

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dan melalui uji laboratorium menjelaskan keberadaan telur cacing *Enterobius vermicularis* pada feses anak SD Negeri 3 Toronipa Kecamatan Soropia.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Pengambilan Sampel

Sampel untuk penelitian ini diambil di SD Negeri 3 Toronipa Kecamatan Soropia.

##### 2. Tempat Penelitian

Pemeriksaan sampel dilakukan di Laboratorium Parasitologi Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Kendari.

##### 3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 25 Februari–31 Mei 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah total keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti oleh seorang peneliti (Noviati, 2018). Dalam hal ini, peneliti mengambil populasi dari anak SD kelas I sampai IV di SD Negeri 3 Toronipa Kecamatan Soropia yang berjumlah 45 anak.

##### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diharapkan peneliti untuk dapat mewakili suatu populasi (Noviati, 2018). Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu peneliti mempertimbangkan kriteria sampel untuk memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti dari karakteristik populasi (Mubarak, 2022).

a. Kriteria sampel

Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu anak yang tidak mengonsumsi obat cacing selama jangka waktu 6 bulan.

b. Besar sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin untuk menentukan besaran sampel (Sugiyono, 2013). Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{45}{1 + 45(0,10)^2}$$

$$n = \frac{45}{1 + 0,45}$$

$$n = 31$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = presentase toleransi kesalahan pengambilan sampel

$$(e = 10\% = 0,10)$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui sampel yang diambil sebanyak 31 anak dari populasi 45 anak SD kelas I sampai IV di SD Negeri 3 Toronipa Kecamatan Soropia.

#### D. Prosedur Pemeriksaan Feses

1. Pra-analitik

a. Alat

Adapun alat yang digunakan dalam prosedur pemeriksaan feses metode flotasi, yaitu beaker glass, rak tabung, tabung reaksi, sendok tanduk, penyaring teh, corong kaca, gelas ukur, pipet tetes, *object glass*, *cover glass*, batang pengaduk, cawan porselin, neraca analitik, mikroskop, *stopwatch*.

b. Bahan

Adapun bahan yang digunakan dalam prosedur pemeriksaan feses metode flotasi, yaitu sampel feses anak, NaCl jenuh (33%), aquadest.

c. Pembuatan NaCl jenuh

- 1) Menimbang 33 gram NaCl
- 2) Melarutkan 33 gram NaCl ke dalam 100 ml aquadest

2. Analitik

Adapun prosedur pemeriksaan feses metode flotasi, sebagai berikut:

- a. Menyiapkan alat dan bahan.
- b. Mencampurkan 5 gram feses dengan 100 ml NaCl jenuh (33%), kemudian diaduk hingga larut. Bila terdapat serat-serat selulosa, saring menggunakan penyaring teh.
- c. Menuangkan larutan ke dalam tabung reaksi sampai penuh (rata dengan permukaan tabung), lalu permukaan tabung ditutup dengan *cover glass* dan ditunggu 15 hingga 20 menit.
- d. Selanjutnya, *cover glass* diangkat dan diletakkan di atas *object glass*, dengan cairan berada di antara *object glass* dan *cover glass*.
- e. Kemudian, melakukan pemeriksaan di bawah mikroskop dengan perbesaran 10x dan 40x.
- f. Hasil pemeriksaan dicatat.

3. Pasca Analitik

Interpretasi hasil:

- a. Hasil positif, jika terdapat adanya telur cacing *Enterobius vermicularis* dengan ciri-ciri yaitu telur cacing *Enterobius vermicularis* berbentuk oval asimetris dan memiliki 2 lapis dinding yang tipis dan transparan.
- b. Hasil negatif, jika tidak terdapat adanya telur cacing *Enterobius vermicularis*.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

### 1. Pengumpulan data primer

Prosedur pengumpulan data primer dari penelitian ini didapatkan dari lembar observasi dan hasil pemeriksaan yang dilakukan langsung oleh peneliti dan data yang dikumpulkan dari lembaran kuesioner yang diisi oleh anak SD yang menjadi responden.

### 2. Pengumpulan data sekunder

Prosedur pengambilan data sekunder dilakukan dengan pengambilan data yang berasal dari jurnal dan literatur untuk dijadikan sebagai landasan teoritis.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, lembar *inform concent*, lembar kuesioner, dan lembar hasil pemeriksaan.

## **G. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, dan data tersebut terbagi menjadi dua kategori, yakni :

1. Data primer adalah data yang diambil langsung dari pemeriksaan cacing *Enterobius vermicularis* yang ditemukan pada feses anak, juga dari lembar observasi peneliti dan lembar kuisoner yang telah diisi oleh responden.
2. Data sekunder adalah data yang berasal dari jurnal dan literatur yang mendukung penelitian.

## **H. Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul, berikutnya data akan diolah pada tahap selanjutnya.

1. *Editing* yaitu *review* atau modifikasi dari data yang terkumpul.
2. *Coding* yaitu membuat kode pada tabung reaksi.
3. *Tabulating* yaitu penyusunan data dengan bentuk tabel agar mudah dibaca.

## I. Analisis Data

Data yang sudah diolah dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{n} \times K$$

Keterangan :

X = presentase

F = frekuensi kelompok yang diamati

N = total sampel dalam penelitian

K = konstanta (100%)

## J. Penyajian Data

Data yang didapatkan dalam penelitian ini dijelaskan dalam format tabel dan dideskripsikan dalam format penjelasan.

## K. Etika Penelitian

### 1. Lembar persetujuan responden (*informed consent*)

Sebelum lembar persetujuan diberikan kepada responden, terlebih dahulu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan, serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Calon responden yang bersedia untuk diteliti, maka diharuskan menandatangani lembar persetujuan tersebut, tetapi jika menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

### 2. Tanpa Nama (*anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas, peneliti menggunakan nomor atau kode pada sampel.

### 3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Dilakukan untuk menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.